

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang luas yang diciptakan oleh dunia pendidikan akan membentuk sumber daya manusia dalam rangka menyikapi perubahan global yang akan mempengaruhi tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak yang mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri peserta didik. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai.

Fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar peserta didik. Peserta didik yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar. Karenanya, fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Fasilitas belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materil berupa alat tulis menulis, buku cetak,tempat belajar, laptop dan penerangan bahkan smartphone. Fasilitas belajar yang dimaksud juga merupakan alat-alat yang dipergunakan peserta dalam membantu proses belajarnya seperti ruangan belajar, alat-alat pelajaran, penerangan dan suasana tempat belajar. Fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap aktivitas peserta didik, semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka peserta didik dapat belajar lebih baik, mempermudah, mempercepat dan memperdalam proses belajar mandiri peserta didik. Untuk itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai aktivitas belajar peserta didik dan sebaliknya jika fasilitas belajar tidak lengkap dapat mengganggu proses belajar bahkan peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses belajaran juga tidak maksimal dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan fenomena dilapangan peneliti mendapatkan masalah seperti kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh mahasiswa, rendahnya fasilitas yang ada, kurang aktifnya mahasiswa saat proses pembelajaran, terdapat mahasiswa yang hanya bermain atau

bercerita dengan teman ketika dosen menjelaskan dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang aktif dalam proses diskusi dikelas.

Berdasarkan fenomena yang telah di kemukakan di atas, maka melalui penelitian ini saya sebagai peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai pengaruh dukungan fasilitas belajar, dengan memformulasikannya dalam judul **“Pengaruh Dukungan Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah yang menjadi fenomena dilapangan misalnya ;

1. Rendahnya fasilitas yang dimiliki mahasiswa.
2. Kurangnya fasilitas yang dimiliki dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Seberapa besar Pengaruh Dukungan Fasilitas Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Univertas Negeri Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Dukungan Fasilitas Belajar Terhadap

Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yang meliputi:

1.5.1 Manfaat Teoristis

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh dukungan fasilitas belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai media informasi bagi civitas akademika pada umumnya, dan rekan-rekan mahasiswa yang akan menjadi peneliti lanjutan sehubungan dengan masalah penelitian ini dan sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian.